

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

***A SCOPING REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI  
DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA***

***A SCOPING REVIEW: RELATIONSHIP OF PORNOGRAPHY  
CONSUMPTION WITH PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR ON  
ADOLESCENTS***

Rendy Gunawan<sup>1</sup>, Yuliani Winarti, M.PH<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH  
RENDY GUNAWAN  
1911102413071**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR  
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

*A Scoping Review : Hubungan Konsumsi Pornografi dengan Prilaku Seks  
Pranikah pada Remaja*

*A Scoping Review : Relationship of Pornography Consumption wiht Premarital  
Sexsual Behavior on Adolescent*

Rendy Gunawan<sup>1</sup>, Yuliani Winarti, M.PH<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**  
**Rendy Gunawan**  
**1911102413071**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**KALIMANTAN TIMUR**  
**2023**

## PERSETUJUAN PUNLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

### A SCOPING REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**



**Yuliani Winarti, M.PH**  
NIDN. 11131078001

**Peneliti**



**Rendy Gunawan**  
NIM.1911102413071

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**  
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**A SCOPING REVIEW: HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI  
DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

**Rendy Gunawan**

**1911102413071**

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 08 juli 2023

Penguji I



Ainur Rachman, M.Kes  
NIDN. 1123058301

Penguji II



Yuliani Winarti, M.PH  
NIDN. 11131078001

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



  
Sida Amalia, M.PH  
NIDN.1101119301

***A Scoping Review : Hubungan Konsumsi Pornografi dengan Prilaku Seks Pranikah pada Remaja***

***A Scoping Review : Relationship of Pornography Consumption with Premarital Sexual Behavior on Adolescent***

**Rendy Gunawan<sup>1\*</sup>, Yuliani Winarti, M.PH<sup>2</sup>.**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [rendygunawangun@gmail.com](mailto:rendygunawangun@gmail.com)

---

**INTISARI**

**Tujuan studi:** Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Hubungan konsumsi pornografi Dengan prilaku seks pranikah pada remaja?

**Metodologi:** Jenis penelitian menggunakan A Scoping review ini dilakukan dengan memakai mesin pencarian elektronik secara online dari 4 basis data berikut : 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing's Publish or perish, dan 4). GoogleScholar dengan rentang waktu publikasi database selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2019 - 2023.

**Hasil:** Berdasarkan 12 artikel diimana ialah 10 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional memperlihatkan bahwasannya para peneliti mengkategorisasikannya konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja pada kategorisasi yang berbeda yang bisa terlihat dari berbagai tingkatan konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja. Kemudian hal ini harus menjadi perhatian semua kalangan, baik keluarga maupun seluruh masyarakat sekitar.

**Manfaat:** Secara teori, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang kesehatan masyarakat, khususnya terkait dampak konsumsi pornografi dan prilaku sekspranikah pada remaja.

---

**Kata kunci: konsumsi pornogafi, prilaku sesk pranikah,remaja**

**ABSTRACT**

**Purpose of study:** The purpose of this research is to find out how is the relationship between consumption of pornography and premarital sex behavior in adolescents?

**Methodology:** This type of research using A Scoping review was conducted using an online electronic search engine from the following 4 databases: 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing's Publish or perish, and 4). Google Scholar with a span of database publication for the last 5 years, namely 2019 - 2023.

**Results:** Based on 12 articles in which 10 national journals and 2 international journals show that researchers categorize pornography consumption with premarital sex behavior in adolescents in different categorizations which can be seen from various levels of pornography consumption with premarital sex behavior in adolescents. Then this should be the concern of all groups, both families and the entire surrounding community.

**Benefits:** In theory, the results of this study can be used as a reference to increase understanding and knowledge about public health, particularly regarding the impact of pornography consumption and premarital sexual behavior in adolescents.

---

**Keywords: consumption of pornography, premarital sexual behavior, adolescents**

## 1. PENDAHULUAN

Masalah Perkara seks pranikah di kalangan remaja merupakan masalah umum yang meluas dan memprihatinkan. Masa remaja ialah usia yang matang secara biologis, ketika remaja melakukannya perilaku seksual bisa menimbulkan masalah jangka panjang serta merugikan masa depan. (Setiawan and Winarti, 2019). Masa remaja memiliki 3 fase yaitu fase awal (10-14 tahun), fase tengah (15-16 tahun) dan fase akhir (17-20 tahun). Pubertas dini ditandai terhadap pertumbuhan yang cepat dan kematangan fisik (Santrock, 2014). Kurang lebihnya sekitar 21 juta remaja putri berusia 15 hingga 19 tahun di negara berkembang terjadi beberapa kehamilan tiap tahunnya, dan 49% kehamilan ialah kehamilan yang tak diharapkan akibat perilaku seksual yang menyimpang. (WHO, 2018). Studi di beberapa negara berkembang, khususnya negara Nigeria, menunjukkan bahwa 38% remaja putri dan 57,3% remaja pria usia 15- 19 telah mengerjakan hubungan seks pranikah dibandingkan dengan 5,6% remaja yang melaksanakan hubungan seks di luar nikah di Indonesia. Dan sebuah studi tentang kecanduan pornografi yang dikerjakan di DKI Jakarta dan Jawa menemukan bahwa 96,7% anak muda terpaparnya pornografi dan 3,7% anak muda kecanduannya pornografi (Dida *et al.*, no date).

Sikap anak muda pada perilaku seks bebas sudah banyak mengalaminya perubahan. Perilaku tradisional tanpa seks bebas menimbulkan rasa malu dan bersalah pada generasi muda, sedangkan seks pranikah saat ini dianggap benar jika dilakukan dengan cinta atau persetujuan (Afrizawati, Sidik and Anggraini, 2019). Prilaku seks pranikah dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, layaknya penyakit menular seksual, HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diharapkan (khususnya kehamilan remaja), aborsi yang bahaya, gangguan emosi dan bayi terlantar. dan kematian seorang ibu. Beberapa penelitian menyoroti faktor-faktor yang mempunyai hubungan terhadap seks pranikah dengan cara yang berbeda. Pertama, dalam tingkat individu, termasuk faktor demografi (usia, jenis kelamin dan etnis), cinta, perselingkuhan, kesepian, dll. Kedua, padatingkat keluarga, seperti tipe keluarga, pendapatan keluarga, pekerjaan, keluarga tidak teratur dan keluarga miskin. Pendidikan tingkat institusi ketiga, yang meliputi jejaring sosial, organisasi, komunikasi (ponsel, internet, buku dan majalah, radio dan televisi), kebijakan dan hukum (Organisasi Kesehatan Dunia, Kantor Regional Asia Tenggara) (Shrestha, 2022).

Pornografi ialah salah satu pokok bahasan yang di bicarakan oleh Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornografi tahun 2006 yang menyatakan bahwa pornografi adalah gambar, sketsa, gambar, foto, teks, audio, video, percakapan dan lain-lain yang disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi. Penyebaran pornografi selalu dikaitkan dengan internet sebagai sarana penyebarannya (Silalahi and Safitri, 2021). Perkembangan teknologi digital telah memudahkan akses materi pornografi dalam format digital (VCD/DVD, file di handphone), sehingga memudahkan remaja untuk terpapar langsung dengan pornografi. Anak muda saat ini memiliki hubungan yang intens dengan internet (Widayani and Astuti., 2020). Antara usia 15-19 tahun, berselancar di dunia maya. Menurut data layanan terbaru, persentase internet di RI meningkat sebesar 77,02%, yang mana paada tahun 2021, terdapat 272.682.600 orang di Indonesia yang telah terhubung ke internet. (APJII, 2022). Hingga 64 persen remaja di bawah usia 20 tahun berisiko mengalami kecanduan internet, media sosial cyberseksual, hubungan dunia maya, paksaan internet, masalah makan berlebihan, dan kecanduan komputer (Umaroh *et al.*, 2021).

Paparan media pornografi adalah bentuk paparan media yang berkaitan dengan pornografi berupa grafik, video, suara, tulisan, gerak tubuh dan bahasa tubuh yang dapat meningkatkan hasrat dan aktivitas seksual (Afrizawati & Situmorang, 2020). Sebesar 81% siswa SMA X DI negara indonsesa di Kota Tangerang Selatan terpapar materi pornografi, rata-rata siswa mengakses materi pornografi sebanyak 2 kali dalam seminggu, mayoritas siswa mengakses materi pornografi menggunakan media massa yaitu Internet (86%) dan media sosial yaitu Twitter (54%), alasan siswa mengakses materi pornografi antara lain rasa ingin tahu (25%), iseng (16%), dan sebagai hiburan (15%), terdapat 18% responden yang merasa terangsang dan ingin mempraktikan setelah mengakses materi pornografi (Regiansyah, 2020). Penelitian yang dilakukan di Malaysia melibatkan 222 anak berusia 18 tahun dengan usia rata-rata 21,05 tahun dan standarisasi deviasinya 1,68. Lebih dari tiga

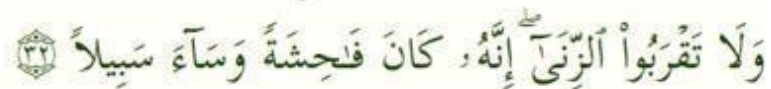
perempat responden ialah laki- laki (75,1%). Selain itu, 82% responden adalah Tionghoa, 8,6% Melayu, 6,3% India, dan 3,2% dari mereka adalah minoritas. 67,1% dari peserta adalah lajang, 29,7% berada dalam hubungan sesama jenis, 2,7% berada dalam hubungan sesama jenis, dan 0,5% saat ini sudah menikah (Tan *et al.*, 2022).

Efek pornografi bisa merusak beberapa 5 bagian otak, terutama merupakan bagian prefrontal cortex (bagian otak di belakang dahi). Dibandingkan dengan kecanduan narkoba, itu merusak tiga bagian otak. Ciri-ciri pecandu pornografi antara lain ingin menyendiri, berbicara tanpa tatap muka, melakukan hal-hal yang tidak baik di sekolah, berbicara kotor/jelek, berperilaku tidak pantas, dan bermimpi tentang pornografi. Dampak yang jelas terlihat adalah nilai siswa turun drastis. Oleh karena itu, banyaknya situs porno dan mudahnya tersedianya gambar-gambar porno melalui media elektronik sangat berbahaya bagi perkembangan mental anak, khususnya anak usia sekolah. (Flambonita, Novianti dan Febriansyah, 2021).

Topik permasalahan zina pada era sekarang sedang menjadi perbincangan hangat di zaman sekarang ini. Hal ini sangat wajar karena perkembangan zaman dan teknologi dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang, terutama perilaku seksual.

Oleh karena itu, perhatian khusus, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Isra

dalam surat Al-Isra ayat 32:



وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

*"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk".*

Surah Al-Isra tak diragukan lagi, perzinahan itu disamakan dengan tindakan pembunuhan. Jika ditinjau dari berbagai perspektif. Perzinahan bisa dianggap sama dengan pembunuhan. Klasifikasi pembunuhan bisa dibagi menjadi 2 kategori: pembunuhan verbal, yang mana juga dikenali sebagai pembunuhan langsung, dan pembunuhan non verbal, yang mana jugadikenali sebagai pembunuhan tidak langsung.

Studi tersebut meneliti kecanduan internet dan penggunaan pornografi dengan 361 mahasiswa Universitas Nnamdi Azikiwe Awka yang berpartisipasi dalam studi tersebut. Hasil uji korelasi product moment Pearson memperlihatkan bahwasannya kecanduan internet dan konsumsi pornografi memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan kesejahteraan mental,  $r(359) = -.637, p < .05$  atau  $r(359) = -.0570, p < .05$ . Kedua hipotesis dikonfirmasi, menunjukkan kecanduan internet dan konsumsi pornografi sebagai faktor penyebabnya. Berdasarkan hasil penelitian ini (Setyawati, Hartini and Suryanto, 2020).

Hasil survei pelajar tahun 2019 di Amerika Serikat menemukan bahwa 47,4% pelajar melaporkan berhubungan seks, hingga 33,7% dari mereka berhubungan seks dalam 3 bulan sebelum mengikuti survei. Studi ini juga menemukan bahwa 39,8% remaja mengerjakan hubungan seks tanpa pengaman ataupun kondom dan 76,7% melakukannya hubungan seks tanpapel kontrasepsi, kemudian 15,3% melaksanakan hubungan seks dengan lebih dari 4 orang dalam hidupnya (Szucs *et al.*, 2021). Menurut WHO, 40 persen remaja usia 18 tahun di negara berkembang, termasuk Indonesia, melakukan hubungan seks pranikah (WHO, 2011). Sebuah studi siswa di Surabaya menemukan bahwa 100% siswa berpegangan tangan, 81 berciuman, 38 bercumbut, dan 40 berhubungan badan (Pangestu, And and Alis, 2021).

Mempertimbangkan hal tersebut maka peneliti tertarik guna melakukannya scoping reveiw yang menjelaskan hubungan pornografi terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja, hubungan pornografi dengan perilaku seksual pada remaja, hal ini harus menjadi perhatian semua kalangan, baik keluarga maupun seluruh masyarakat sekitar.

## 2. METODOLOGI

Review ini memakai scoping review untuk mengidentifikasi istilah khusus yang digunakan untuk menjelaskan metode penelitian. Desain scoping review dipilih karena peneliti menggunakan berbagai artikel jurnal dan website pemerintah sebagai sumber data. Scoping review adalah teknik yang dipakai guna mengidentifikasinya literatur serta materi tersembunyi yang dihasilkan oleh berbagai metode penelitian dan relevan dengan tujuan utama penelitian (Arksey and O'Malley, 2005).

Sementara itu, menurut Lockwood dan Tricco (2020), Scoping review adalah metode untuk mengidentifikasi suatu topik, untuk mengidentifikasi dan memberikan fakta terpenting tentangnya dan untuk menilai kemungkinan kelemahan atau kelebihan pada penelitian tersebut (Tricco, 2020).

*Scoping Review* ini mengikuti pedoman yang diuraikan dalam *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR)* dengan nomor ISSN 15393704 (Tricco *et al.*, 2018)

Database yang dipakai pada penelitian ini didasarkan dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional seperti Wiley Online Library, PubMed, Harzing's Publish or Perish dan Google Scholar. Tujuan dari penelitian ini ialah "Hubungan konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja".

Langkah selanjutnya dilakukan penelaah ataupun pencarian literatur terkait duplikasi, tahun inklusi yaitu 2019-2023 dan ketersediaan full – text. Literatur yang telah berhasil melalui tahap screening selanjutnya dinilai lebih lanjut untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kriteria inklusi, yang secara khusus mencakup desain studi kuantitatif dan kualitatif, subjek dalam penelitian ialah konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja dan berbahasa Nasional dan Internasional.

Scoping review ini mengikutinya mengacu pada prinsip-prinsip yang diuraikan dalam *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR)*, yang terkait pada *International Standard Serial Number (ISSN) 15393704*. Tinjauan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews*, sejenis sintesis pengetahuan, mengikuti pendekatan sistematis guna memetakannya bukti tentang suatu topik dan mengidentifikasi konsep utama, teori, sumber, serta kesenjangan pengetahuan. Meskipun lebih banyak tinjauan cakupan sedang dilakukan, kualitas metodologis dan pelaporan mereka perlu ditingkatkan. Dokumen ini menyajikan daftar periksa dan penjelasan PRISMA-ScR (Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan ekstensi Meta-Analisa untuk Tinjauan Pelingkupan). (Tricco *et al.*, 2018).

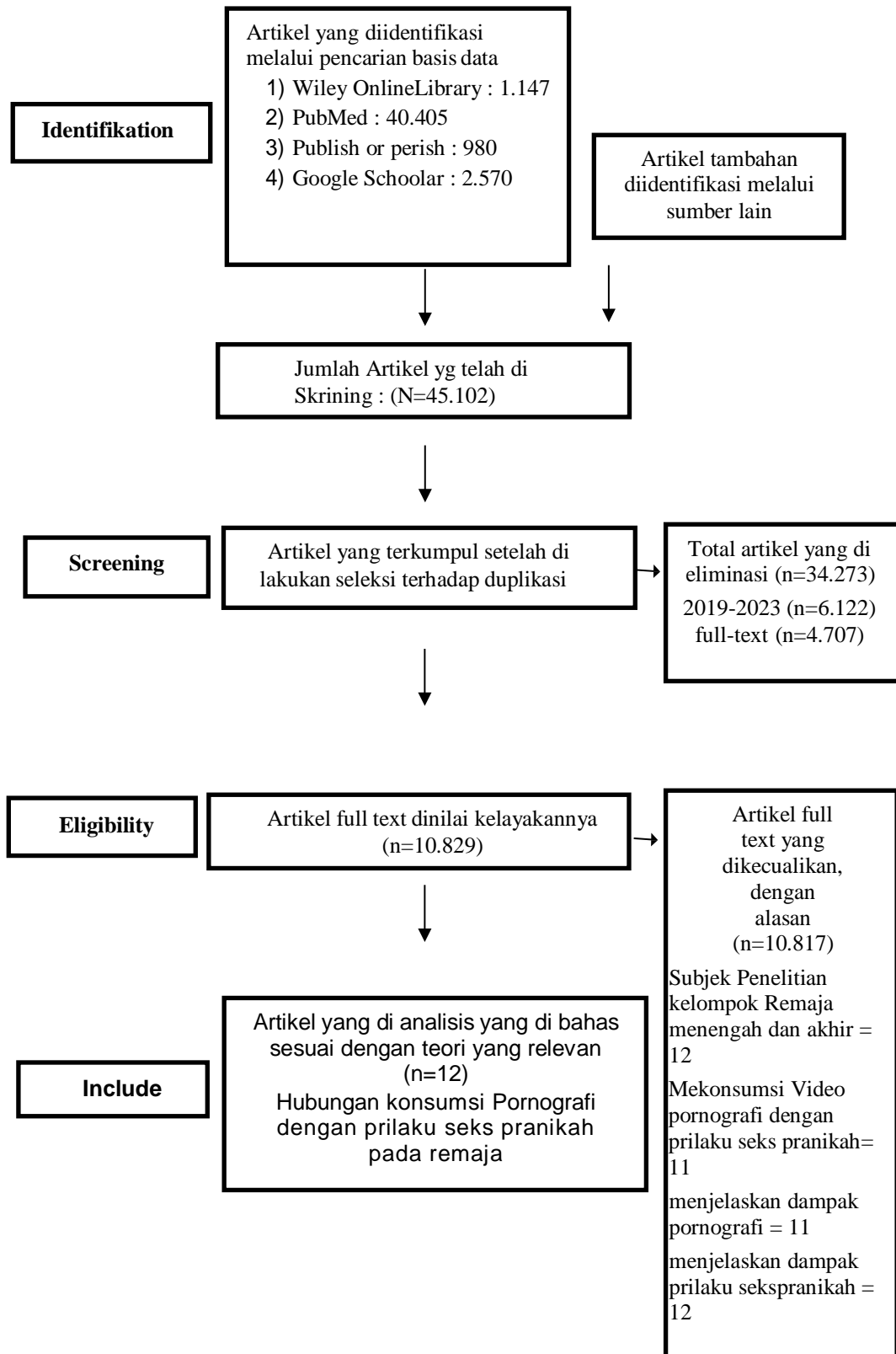
Sintesis data *scoping review* kali ini memakai metode naratif dengan menjelaskan fakta dan data, yang selanjutnya dianalisa serta dikelompokkannya. Kemudian dibuat rangkuman dari setiap literatur yang memenuhi kriteria inklusi yang memuat judul penelitian, sampel penelitian, tujuan penelitian, tahun penelitian diterbitkan, metode penelitian, dan temuan penelitian.

Supaya *abstrak* dan *full – text* yang dianalisa bisa lebih jelas, juga dikerjakan analisa pada isi yang terdapat dalam tujuan penelitian serta output penelitian. Kemudian dilaksanakan koding dari isi *literature* lalu mencari persamaan dan perbedaan.

Tabel prisma scr merupakan tabel penyeleksian dari hasil peper penelitian yang telah di temukan dari beberapa situs web, kemudian tahap penyeleksean ada 4 tahapan ya itu tahapan pertama *Identifikation*, tahapan ke dua *screening*, tahapan ke tiga *Eligibility*, kemudian tahapan yang terakhir yaitu 4 *include*. Tahapan pertama *identifikasi* merupakan pencarian dan seleksi artikel menggunakan 4 database: 1). Wiley Online Library, 2). PubMed, 3). Harzing's Publish or Perish, dan 4). Google Scholar dengan rentang tahun 2019-2023. Penelusuran *literature* menggunakan kata kunci dalam Bahasa Indonesia diantaranya pornografi, dampak pornografi, pornografi dan remaja, tingkah perilaku seks pada remaja, dan dampak seks perilaku pranikah pada remaja . Sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya *pornography, the impact of pornography, pornography and youth, sexual behavior in adolescents, and the impact of premarital sex on adolescents*. Pada tahap kedua dari proses screening, para peneliti menerapkan metode yang dikenal dengan



penyaringan judul dan abstrak untuk mengevaluasi penelitian-penelitian tersebut. Judul dan abstrak artikel dievaluasi dan kemudian diperiksa untuk menghilangkan duplikasi. Temuan penyaringan kemudian dievaluasi berlandaskan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yakni artikel dipublikasi dalam 5 tahun terakhir dan Tidak full-text. Artikel. Tahap ke 3 Eligibility Peneliti menyaring artikel yang, dengan lebih mendalam lagi. artikel-artikel tersebut menjalani pemeriksaan dan penyaringan selanjutnya, dengan pengecualian artikel duplikat. Temuan penyaringan kemudian dievaluasi berlandaskan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yakni kelompok remaja, tidak menjelaskan dampak pornografi, media video, dan tidak menjelaskan dampak perilaku seks pranikah dan Bukan pengetahuan Perilaku seks pranikah. *Kemudian tahap terakhir tahap ke4 include* artikel yang dimasukkan diambil dalam format ringkas, yang mencakup nama dan tahun peneliti, tempat asal, tujuan penelitian, desain penelitian, hasil penelitian, dan simpulan (Andi Hastuti, 2023).



Gambar 1 Seleksi Studi Dengan Diagram PRISMA - SCR

Berdasarkan hasil pencarian Portal Garuda, Wiley Online Library, PubMed, Harzing's Publish or perish, dan Google Scholar menggunakan *Keyword* pornografi, dampak pornografi, pornografi dan remaja, tingkah perilaku seks pada remaja, dan dampak seks perilaku pranikah pada remaja. sedangkan kata kunci dalam Bahasa Inggris diantaranya pornography, the impact of pornography, pornography and youth, sexual behavior in adolescents, and the impact of premarital sex on adolescents.

### 3. **HASIL DAN DISKUSI**

Pencarian awal menghasilkan 45.102 artikel. Total 45.102 artikel diidentifikasi dari pencarian basis data elektronik dan tinjauan terhadap referensi artikel untuk dilakukan skrining teks berdasarkan tahun inklusi dan *full text* dari artikel. Setelah itu, sebanyak 34.273 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi yaitu tahun yang tidak sesuai atau artikel yang tidak terbit di tahun 2019-2023 dan bukan merupakan artikel *full text* sehingga menyisakan 10.829 artikel dari tahun 2019-2023 dan merupakan artikel *full text*. Sebanyak 10.829 artikel tersebut dinilai kelayakannya dan menyesuaikan kembali dengan kriteria inklusi dan pertanyaan penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut, sebanyak 10.817 artikel dieliminasi dengan berbagai alasan, sehingga didapatkan 12 artikel yang akan dilakukan analisis.

Pencarian awal menghasilkan total 45.102 artikel. Pencarian menyeluruh terhadap database elektronik dan referensi artikel menghasilkan total 45.102 publikasi, yang kemudian disaring berdasarkan tahun inklusi dan seluruh teks dari setiap artikel. Selanjutnya, sebanyak 34.273 artikel dikeluarkan dari analisis karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan, khususnya yang berkaitan dengan tahun publikasi yang tidak sesuai atau publikasi yang tidak diterbitkan dalam jangka waktu 2019-2023 atau merupakan artikel teks lengkap. Hasilnya, kumpulan data akhir terdiri dari 10.829 artikel yang memenuhi kriteria yang disebutkan di atas, yaitu diterbitkan antara tahun 2019 dan 2023 dan merupakan artikel teks lengkap. Evaluasi komprehensif dilakukan terhadap 10.829 artikel untuk menentukan kelayakan dan kesesuaiannya dengan kriteria inklusi dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian ini, sebanyak 10.817 artikel dikeluarkan dari analisis karena berbagai alasan, yang pada akhirnya menyisakan jumlah sampel sebanyak 12 artikel untuk diperiksa. Hasil pencarian dari studi yang dilakukan disusun dan dipaparkan dalam tabel berikut ini:

No	Nama Penulis Dan Tahun Publikasi	Judul Penelitian	Lokasi penelitian	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian
1.	(SUCI RAMADHANI) . 2019	DETERMINAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI PROVINSI SUMATERA UTARA ANALISIS DATA SKAPREMAJA	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Determinan Perilaku Seksual Remaja di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan data SKAP Remaja Tahun 2019.	Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan desain cross-sectional.	Hasil uji analisis chi square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara media mengakses video pornografi dengan kejadian perilaku seksual pada remaja ( $P < 0,001$ ).
2.	(Fusiyah Hayee, Warunee Fongkaew, Chawapornpan Chanprasit, Thanee Kawethummanukul, and Joachim G. Vos). 2020	Sexual risk behaviors and influencing factors among Muslim adolescents on southern border of Thailand	Thailand	Untuk mendeskripsikan faktor individu, interpersonal, dan lingkungan serta perilaku seksual berisiko di kalangan remaja Muslim Thailand.	menggunakan kuesioner online yang dilindungi kata sandi untuk setiap responden guna melindungi privasi mereka.	Mayoritas anak laki-laki kadang-kadang atau selalu menonton pornografi 83% sedangkan 60% anak perempuan kadang-kadang atau selalu menonton pornografi.

3.	(Muthia SariMardha, Endriyani Syafitri, Sri Dewi). 2021	FAKTOR YANG BERTERKAIT DENGAN PERILAKU SEKS PADA REMAJADI DUSUN ALUR HITAM DESA SECURAI SELATAN KECAMATAN BABALAN PANGKALAN BERANDAN TAHUN 2021	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor yang berhubungan dengan perilaku seks dikalangan remaja.	Desain penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	ada hubungan factor paparan media videopornografi dengan perilaku seks pada remaja dengan nilai <i>pvalue</i> $0,001 < 0,05$ .
4.	(Yakobus Rasul Namimata, Yuliana Dafrayati). 2020	Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Kelompok Umat Basis (KUB)	Indonesia	Tujuan penelitian adalah menganalisis Faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di kelompok umat basis (KUB)	METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian adalah faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja adalah mengakses teknologi informasi ( $r=0,816, p=0,000$ )

5.	(RoichatulDjannah, Deastri Pratiwi). 2021	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA	Indonesia	bertujuan untuk Mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kelurahan Bojong Jaya	cross sectional.	Hasil penelitian didapatkan bahwa adahubungan antara perilaku seksual remaja dengan paparan media video pronografi (0.047).
6.	(Elpiana Sari). 2021	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung Tahun 2020	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung tahun 2020.	Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan Cross Sectional.	sebagian besar dengan media informasi terhadap video pornografi baik yaitu 33 orang (50,8%) dan sebanyak 32 orang (49,2%) dengan media informasi terhadap video pornografi tidak baik. Hasil uji statistik dengan uji Chi Square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara media informasi dengan perilaku seksual pranikah (p=0,018).

7.	(Ajat Sudrajat, Gaung Eka Ramadhan). 2022	Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMAN 1 Kelayan Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMAN 1 Kelayan Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.	Desain penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan metode crosssectional dengan responden adalah siswa-siswi kelas X, dan XI dari SMAN 1 Kelayan berjumlah 170 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.	responden yang terpapar mengonsumsi media pornografi sebanyak 62,9%, sedangkan yang tidak terpapar mengonsumsi media pornografi sebanyak 37,1%. Hasil uji statistik didapatkan p value=0,000 artinya ada hubungan yang signifikan perilaku seksual pranikah.
8.	(Elvira Elvira Sutanoto, Priyo Hastono, Siti Misytah) 2019	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMA N 1 Pemali	Jenis penelitian kuantitatif dengan jenis non eksperimental rancangan <i>cross sectional</i> .	Ada hubungan yang signifikan antara paparan media pornografi ( $p\text{-value} = 0.005$ ),

9.	(Rosalia Dalima Padut, Bonavantura N. Nggarang, Angelina R. Eka). 2021	FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA KELAS XII DI MANGGARAI TIMUR TAHUN 2021	Indonesia	bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja kelas XII di Manggarai Timur.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode <i>crosssectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 57 responden (63,3%) memiliki perilaku seksual tidak berisiko dan sebanyak 33 responden (36,7%) memiliki perilaku seksual berisiko. Analisis bivariat menggunakan uji <i>chi-square</i> dengan $\alpha = 0,05$ ( $H_0$ ditolak jika $p < \alpha$ ). Jenis kelamin ( $p = 0,003$ ), paparan media pornografi ( $p = 0,000$ ), ( $p = 0,003$ ) memiliki hubungan dengan perilaku seksual remaja kelas XII ( $p < 0,05$ ).
10.	(Gisely Vionalita, Anatama Dhia Rachmah). 2022	Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Remaja	Indonesia	Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah remaja di SMK Ekonomika Limo.	Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Kesimpulan dari uji statistik yang dilakukan diperoleh bahwa ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan konsumsi video pornografi dengan perilaku seks pranikah remaja di SMK Ekonomika Limo yaitu 0,016



11.	(Muhammad Regia nsyah). 2020	Hubungan Paparan Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMA X Kota Tangerang Selatan Tahun 2020	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara terpapar pornografi pada perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X Kota Tangerang Selatan di 2020	Desain penelitian yang digunakan adalah crosssectional.	konsumsi videopornografi, yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah dalam penelitian ini
12.	(Rasoul Sadeghi & Victor Agadjanian) 2022.	Challenging the stigma of premarital sex in urban Afghanistan	Afganistan	untuk memeriksa sikap dan pengalaman seks pranikah di antara pemuda Afghanistan yang belum menikah dengan menghubungkan sikap dan perilaku ini	Survei menggunakan a n multistage cluster sampling dari remaja belumpernah menikah	tidak ada hubungan yang signifikan antara mengakses media video pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja yaitu 0,07.

Berdasarkan 12 artikel dimana ialah 10 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional memperlihatkan bahwasannya para peneliti mengkategorisasikannya konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja pada kategorisasi yang berbeda yang bisa terlihat dari berbagai tingkatan konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja. Kemudian hal ini harus menjadi perhatian semua kalangan, baik keluarga maupun seluruh masyarakat sekitar.

Pada penelitian SUCI RAMADHANI, Elvira Elvira Sutanto, Rosalia Dalima Padu, Gisely Vionalita, dan Muhammad Regiansyah. mengatakan yang mengonsumsi pornografi melalui media seperti internet, terdapat perilaku remaja yang tidak mengakses media informasi dan remaja yang mengakses media informasi memiliki perilaku seksual lebih banyak. Lalu dalam penelitian Muthia Sari Mardha, Roichatul Djannah, Elpiana Sari, Ajat Sudrajat mengatakan remaja mengonsumsi informasi pornografi dan rangsangan melewati media dengan teknologi yang canggih dengan contohnya seperti: VCD, Smart Phone, buku stensilan, foto, majalah, internet serta lainnya jadi tak terhidarkan lagi. Remaja yang pada masa remaja menengah dan akhir ingin tahu dan ingin mencoba, akan mencoba yang nampak ataupun mereka dengar dari media sosial. Dalam penelitian Yakobus Rasul Naimata mengatakan apa bila menunjukkannya korelasi positif terhadap kekuatan korelasi yang sangat kuat yakni apa bila terdapat hubungan terbalik antara tingkat penggunaan internet yang positif di kalangan remaja dan tingkat perilaku seksual pranikah yang menyimpang pada kelompok usia ini. Temuan analisis chi-square memperlihatkan hubungan yang signifikan secara statistik antar penggunaan media pornografi dan prevalensi aktivitas seksual pranikah di kalangan remaja ( $P < 0,001$ ).

Dalam penelitian SUCI RAMADHANI, Muthia Sari Mardha Kemudian di temukan remaja yang memiliki perilaku seks pranikah pada remaja kategori remaja akhir dikemukakan bahwasannya remaja awal dan akhir mempunyai perilaku seksual lebih banyak remaja akhir dari pada remaja awal serta responden remaja awal dan akhir yang tidak mempunyai perilaku seksual adalah remaja awal. Hasil uji analisa chi square menunjukkannya adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian perilaku seksual terhadap remaja ( $P = < 0,001$ ). jadi yang memiliki perilaku seks pranikah lebih besar adalah remaja katagori akhir.

Dalam penelitian SUCI RAMADHANI, Ajat Sudrajat, dan Muhammad Regiansyah. remaja berjenis kelamin laki-laki dan perempuan terketahui bahwasannya remaja yang mempunyai perilaku seksual terbanyak adalah remaja laki laki di dibandingkan dengan perempuan juga responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang tidak mempunyai perilaku seksual terbanyak adalah perempuan dari pada laki-laki. Sedangkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji analisis chi square adanya hubungan yang maknanya secara statistik antara kejadian perilaku seksual remaja dengan jenis kelamin ( $P = 0,001$ ). Jika dibandingkan remaja perempuan, remaja laki-laki mempunyai risiko 1,553 kali lebih tinggi untuk melaksanakan perilaku seksual pada periode ini.

Dalam penelitian Roichatul Djannah, Yakobus Rasul Naimata, Ajat Sudrajat, Elvira Elvira Sutanto, Rosalia Dalima Padu Didapatkan bahwa tidak hanya konsumsi pornografi saja yang bisa menyebabkan terjadinya perilaku seks pranikah terhadap remaja tetapi siswa dengan pengetahuan remaja dengan perilaku seksual pranikah juga berpengaruh, siswa dengan pengetahuan remaja dengan perilaku seksual pranikah terbanyak dengan pendidikan rendah Berdasarkan hasil analisa statistik dengan memakai uji korelasi menunjukan bahwasannya adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah remaja.

Kemudian ditemukan Beberapa perilaku seks pranikah pada remaja yaitu berpegangan tangan memperlihatkan persentase paling besar pertama, kemudian di susul persentase ke 2 terbesar adalah berpelukan, persentase terbesar ke 3 adalah Berciuman bibir, persentase terbesar ke 4 adalah meraba/merangsang, persentase terbesar ke 5 adalah berhubungan seksual.

Sedangkan dalam penelitian beberapa negara yaitu thailand dan afganistan hubungan konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah adalah dalam penelitian Fusiayah Hayee mengatakan bahwa Mayoritas anak laki-laki kadang-kadang atau selalu menonton

pornografi 83% sedangkan 60% anak perempuan kadang-kadang atau selalu menonton pornografi hasil penelitian mengatakan bahwasannya adanya hubungan yang signifikansi antara konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah jai dalam penelitian ini yang lebih beresiko adalah jenis kelamin laki-laki daripada jenis kelamin perempuan. Peserta yang berpengalaman secara seksual memiliki katagori remaja menengah dan akhir pada saat debut seksual mereka dan 96% dari mereka melakukan debut seksual dengan lawan jenis, Sebagian besar dari mereka (90,5%) pernah berhubungan seks dengan pasangannya.

Sedangkan dalam penelitian afganistan Rasoul Sadegh, menyatakan bahwasannya tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja tetapi hal yang di temukan ialah pola asuh orang tua dan pengaruh teman seumuran yang beresiko.

#### 4. KESIMPULAN

Dari 12 artikel yang dilaksanakan *scoping review* didapatkan bahwasannya berdasarkan analisa artikel diatas peneliti berasumsi bahwasannya tingkatan konsumsi pornografi memiliki persamaan dan perbedaan dari segi tingkat konsumsi pornografi, jenis kelamin, katagori remaja awal, menengah, akhir, dan pengetahuan. Menyatakan ada hubungan yang signifikan antara konsumsi pornografi, tidak hanya konsumsi pornografi saja yang mempengaruhi remaja berperilaku seks pranikah tetapi peran yang mendukung ada beberapa yaitu ada jenis kelamin, katagori remaja awal, menengah, akhir, dan pengetahuan. Mayoritas siswa usia remaja yang pernah melihat gambar atau adegan pornografi pada kaitannya tidak sadar ataupun tidak sengaja menyaksikan konten pornografi ketika mereka membuka internet ataupun media sosial kebanyakan remaja mengakses pornografi melalui VCD, Smart Phone, buku stensilan, foto, majalah, internet serta lainnya. Para remaja umumnya memiliki perilaku berfantasi seksual dan perilaku seksual kompulsif akibat dari konsumsi pornografi, remaja yang memiliki paparan yang tinggi memiliki peluang lebih besar mempunyai persepsi yang negatif tentang seksual pranikah dan bahwa remaja menengah dan akhir paling banyak di temukan telah berperilaku seks pranikah sedangkan remaja awal ditemukan tidak terlalu banyak di bandingkan remaja menengah dan akhir.

Masa remaja sangat rentan terhadap konsekuensi positif dan buruk dari kemajuan teknologi modern. menjelaskan bahwa pornografi dapat memberikan dampak negative pada remaja yaitu: Mendorong remaja untuk meniru atau melakukan tindakan seksua, Membentuk sikap negatif, Menyebabkan sulit konsentrasi belajar, menjadi kepribadian yang Tertutup seperti minder dan tidak percaya diri. Jadi berdasarkan hasil penelitian konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja.

## REFERENSI

- Afrizawati, Sidik, M. and Anggraini, R. (2019) 'PERILAKU SEKSUAL BERPACARAN PADA REMAJA DITINJAU DARI DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN EKSPOSE MEDIA PORNOGRAFI', *JOURNAL OF HEALTH PROMOTION*, 7.
- APJII (2022) *APJII di Indonesia Digital Outlook 2022*. Available at: [https://web.apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022\\_857#:~:text=Berdasarkan hasil survei terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet,Indonesia yang terhubung ke internetpada tahun 2021.](https://web.apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857#:~:text=Berdasarkan hasil survei terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet,Indonesia yang terhubung ke internetpada tahun 2021.)
- Arksey and O'Malley (2005) 'Scoping studies: Towards a methodological framework', *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice*, 8(1), pp. 19–32.
- Dida, S. *et al.* (no date) 'PEMETAAN PRILAKU PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DALAM MENGAKSES INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI DI KALANGAN PELAJAR DI JAWA BARAT', *Jurnal Keluarga Berencana*, 4(2), pp. 35–46.
- Flambonita, S., Novianti, V. and Febriansyah, A. (2021) 'THE CONCEPT OF LEGAL PLURALISM IN INDONESIA IN THE NEW SOCIAL MOVEMENT', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 10.
- Pangestu, And, M.R. and Alis, N. (2021) *Kajian Literatur Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Regiansyah (2020) '12. HUBUNGAN PAPARAN PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA SMA X KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2020'.
- Santrock (2014) *Adolescence Psychology*. New York: Mcgraw-Hill Education.
- Setiawan, A. and Winarti, Y. (2019) 'Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMA Negeri 16 Samarinda', *Jurnal Ilmu Psikologi* [Preprint].
- Setyawati, R., Hartini, N. and Suryanto (2020) 'The Psychological Impacts of Internet Pornography Addiction on Adolescents', *Humaniora*, 11(3).
- Shrestha, R.B. (2022) 'Premarital Sexual Behaviour and its Impact on Health among Adolescents', *JOURNAL OF HEALTH PROMOTION*, 1(1).
- Silalahi and Safitri, I. (2021) 'Analisis Paparan Pornografi dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Matematika SMP', *Corpus* [Preprint].
- Szucs, L.E. *et al.* (2021) *Condom and Contraceptive Use Among Sexually Active High School Students — Youth Risk Behavior Survey*.
- Tan, A. *et al.* (2022) 'The pornography use and its addiction among emerging adults in Malaysia: Perceived realism as a mediator Soon', *Pone* [Preprint].
- Tricco, A.C. *et al.* (2018) 'PRISMA Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR): Checklist and Explanation', *Epub*, 169(7), pp. 467–473.
- Tricco, A.C. (2020) 'Preparing scoping reviews for publication using methodological guides and reporting standards Craig Lockwood'.
- Umaroh, A.K. *et al.* (2021) 'FENOMENA PACARAN REMAJA SELAMA MASA PANDEMI COVID- 19 DI JABODETABEK', *Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 5(1).
- WHO (2018) *Recommendations on adolescent sexual and reproductive health and rights*.
- Widayani, S. and Astuti., K. (2020) 'PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI POLA ASUH DEMOKRATIS UNTUK MENCEGAH KECANDUAN GADGET REMAJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *PSYCHO IDEA*, 18(1).

# A SCOPING REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA

*by* Rendy Gunawan

---

**Submission date:** 07-Aug-2023 09:36AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2142319211

**File name:** publikasi\_Rendy\_Gunawan\_1911102413071.docx (52.84K)

**Word count:** 4391

**Character count:** 28922

## A SCOPING REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI PORNOGRAFI DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA

### ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b> SIMILARITY INDEX	<b>27%</b> INTERNET SOURCES	<b>15%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>stikessantupaulus.e-journal.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>journals.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>download.garuda.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.forikes-ejournal.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>www.scilit.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>